

STRATEGI PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN ANALISIS KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Rico Alvian¹, Sofian Febrianto², Riza Faishol³

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia

Email: ricoalvian280702@gmail.com¹, sofianfebrianto4@gmail.com²,
rizaf@uniib.ac.id³

ABSTRACT

This study examines strategies for selecting instructional media based on an analysis of learning objectives and learner characteristics within the context of modern education, which demands more adaptive and effective instructional approaches. The research problem focuses on how media can be chosen appropriately by considering instructional goals, individual learner characteristics, and contextual conditions of learning. The research questions include: (1) how learner characteristics influence the selection of instructional media; (2) how learning objectives and materials determine the appropriate type of media; and (3) how contextual factors and resource availability affect media-selection decisions. This study employs a literature review method through an analysis of journal articles, academic books, and relevant research reports published within the last ten years.

The findings indicate that effective media selection must consider the alignment between students' learning styles, prior knowledge, and individual needs with the types of media used. Media aligned with instructional objectives are shown to enhance conceptual understanding, motivation, and learner engagement. Additionally, learning materials that are abstract, applicative, or contextual require different types of media to facilitate optimal comprehension. Contextual factors such as teacher competence, infrastructure, time allocation, and technological availability also influence the feasibility of media implementation. This study proposes a conceptual model that positions three key components learner characteristics, learning objectives and materials, and contextual resources as the basis for a cyclical decision-making process in instructional media selection. The model contributes to strengthening instructional design practices grounded in more systematic and context-responsive needs analysis.

Keywords: *learning media, learner characteristics, learning objectives*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi pemilihan media pembelajaran berdasarkan analisis tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik dalam konteks pendidikan modern yang menuntut pendekatan instruksional lebih adaptif dan efektif. Rumusan masalah penelitian berfokus pada bagaimana media dapat dipilih secara tepat dengan mempertimbangkan tujuan instruksional, karakteristik individu peserta didik, dan kondisi kontekstual pembelajaran. Pertanyaan penelitiannya ialah: (1) *bagaimana karakteristik peserta didik mempengaruhi pemilihan media pembelajaran*; (2) *bagaimana tujuan dan materi pembelajaran menentukan jenis media yang sesuai*; dan (3) *bagaimana konteks serta ketersediaan sumber daya memengaruhi keputusan pemilihan media*. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur melalui analisis terhadap artikel jurnal, buku akademik, dan laporan penelitian yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemilihan media yang efektif harus memperhatikan kesesuaian antara gaya belajar, kemampuan awal, dan kebutuhan siswa dengan jenis media yang digunakan. Media yang selaras dengan tujuan pembelajaran terbukti lebih mampu meningkatkan pemahaman konseptual, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, materi pembelajaran yang bersifat abstrak, aplikatif, atau kontekstual memerlukan jenis media yang berbeda agar dapat dipahami secara optimal. Faktor kontekstual seperti kompetensi guru, sarana prasarana, waktu, serta ketersediaan teknologi turut menentukan kelayakan implementasi media. Penelitian ini menghasilkan model konseptual yang menempatkan tiga komponen utama karakteristik peserta didik, tujuan serta materi pembelajaran, dan konteks sumber daya sebagai dasar siklus pengambilan keputusan media pembelajaran. Model ini berkontribusi pada penguatan praktik desain pembelajaran berbasis analisis kebutuhan yang lebih sistematis dan kontekstual.

Kata kunci: *media pembelajaran, karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan modern di era informasi dan digital menuntut adaptasi metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif. Salah satu aspek penting dalam mendesain pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yaitu sarana atau alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar dapat dipahami peserta didik dengan optimal. Media pembelajaran dapat berupa media visual, audio-visual, digital interaktif, maupun kombinasi dari berbagai format (Azhura dkk., 2024).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat diyakini memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi keterlibatan peserta didik, meningkatkan motivasi, mempermudah pemahaman materi, serta mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran (A. P. Wulandari dkk., 2023). Di sisi lain, kompleksitas karakteristik peserta didik (misalnya perbedaan gaya belajar, kemampuan awal, preferensi visual/auditori/kinestetik, tingkat kematangan kognitif) dan ragam tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotor) membuat keputusan pemilihan media tidak bisa dilakukan secara sembarangan. (Ramdhani & Muhammadiyah, 2015).

Namun dalam praktiknya, banyak pendidik menghadapi dilema: media apa yang paling sesuai untuk suatu tujuan tertentu dan kelompok siswa tertentu? Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sering terjadi ketidaksesuaian antara media yang digunakan dengan karakteristik peserta didik maupun tujuan pembelajaran, sehingga potensi media tidak termanfaatkan secara optimal (Sapriyah, 2019).

Fokus penelitian ini adalah strategi pemilihan media pembelajaran berdasarkan analisis tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dengan kata lain penelitian ini berusaha menginvestigasi bagaimana guru atau perancang pembelajaran dapat menentukan media yang paling tepat untuk situasi tertentu, bukan mengandalkan satu jenis media saja untuk semua konteks.

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran oleh guru di kelas sering kali dilakukan tanpa analisis mendalam terhadap tujuan instruksional maupun karakteristik peserta didik. Misalnya, studi di sekolah dasar di mana guru cenderung hanya menggunakan ceramah dan jarang memanfaatkan media elektronik yang berdampak pada rendahnya minat dan perhatian siswa (Suaib, 2019). Ketidaktepatan dalam memilih media misalnya karena hanya mempertimbangkan ketersediaan atau kemudahan penggunaan dapat menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Bukti empiris menunjukkan bahwa ketika media pembelajaran tidak dipadukan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, kemajuan hasil belajar menjadi kurang signifikan (Aryfien & Atmojo, 2025). Sebaliknya, penelitian yang memilih media secara tepat dengan mempertimbangkan kesesuaian media terhadap materi, gaya belajar siswa, dan tujuan menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Contohnya, penelitian di sekolah dasar yang menggunakan media interaktif berhasil meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi IPA (Febrina & Setiawan, 2024).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyusun tinjauan sistematis mengenai strategi pemilihan media pembelajaran berdasarkan analisis tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, sekaligus mengidentifikasi model konseptual yang dapat membantu pendidik dalam menentukan media secara tepat. Kontribusi penelitian tidak hanya memperkuat diskursus akademik dalam ranah desain pembelajaran, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik agar pemilihan media tidak lagi bersifat arbitrer, melainkan berbasis analisis kebutuhan pembelajaran dan keragaman peserta didik.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*literature review*). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah menelaah dan mensintesis temuan ilmiah mengenai strategi pemilihan media pembelajaran berdasarkan analisis tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, bukan melakukan observasi langsung di kelas.

Data penelitian diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber ilmiah yang relevan, berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta laporan penelitian yang membahas media pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Literatur ditelusuri melalui basis data seperti *Google Scholar*, SINTA, dan sumber data lainya dengan kriteria inklusi: relevan dengan tema, dipublikasikan 10 tahun terakhir, dan memiliki kredibilitas akademik.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, identifikasi dan pemilihan literatur berdasarkan kata kunci seperti *learning media selection*, *learning objectives*, dan *student characteristics*. Kedua, analisis konten terhadap setiap literatur untuk menemukan konsep, pola, dan temuan penelitian terkait strategi pemilihan media pembelajaran. Ketiga, sintesis hasil analisis untuk merumuskan model konseptual pemilihan media pembelajaran yang mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari telaah literatur terhadap berbagai penelitian tentang media pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran, muncul sejumlah temuan dan pola yang bisa dijadikan landasan konseptual untuk strategi pemilihan media pembelajaran. Temuan-temuan ini sekaligus memberikan argumentasi logis dan praktis mengapa

pemilihan media harus mempertimbangkan tujuan dan karakteristik siswa, serta bagaimana implementasinya dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

1. Kesesuaian media dengan gaya belajar dan karakteristik peserta didik.

Salah satu temuan dasar muncul dari penelitian dalam literatur bahwa karakteristik gaya belajar peserta didik sangat menentukan efektivitas suatu media pembelajaran. Penelitian dalam “Media Dan Gaya Belajar Siswa: Strategi Dalam Pembelajaran Efektif” menunjukkan bahwa media visual paling sesuai untuk pelajar dengan gaya belajar visual, media audio untuk pelajar auditori, dan media interaktif (misalnya simulasi, praktik) untuk pelajar kinestetik (O. A. Wulandari & Wardhani, 2024).

Namun penelitian lain, “Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik”, menemukan bahwa dari 24 media pembelajaran umum yang dianalisis, mayoritas lebih mudah mengakomodasi gaya belajar visual dan verbal, sedangkan media untuk gaya belajar fisik (kinestetik) relatif sedikit hanya terdapat pada media seperti benda nyata, model tiruan, dan pembelajaran berbantuan komputer (Ragil Kurniawan, 2017).

Artinya, jika pendidik mengandalkan media konvensional saja tanpa mempertimbangkan karakteristik belajar, kemungkinan besar siswa dengan gaya belajar kinestetik atau gaya sosial/individual akan kurang terpenuhi kebutuhannya.

Temuan ini menegaskan pentingnya pemetaan karakteristik peserta didik termasuk gaya belajar, kemampuan awal, minat/ketertarikan, serta aspek fisik maupun social sebelum menentukan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan gagasan dalam penelitian “Strategi Efektif Dalam Pengajaran Di Sekolah Dasar Melalui Pemetaan Karakteristik Peserta Didik” bahwa pemetaan karakteristik siswa memungkinkan implementasi pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap keragaman individu peserta didik (Huda & Renny Kumalasari, 2024).

Dengan demikian, strategi pemilihan media yang mempertimbangkan gaya belajar dan karakteristik siswa dapat meningkatkan probabilitas bahwa media yang dipilih akan relevan dengan kebutuhan belajar mereka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna.

2. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan materi.

Temuan penting lainnya terkait kesesuaian media dengan tujuan serta materi pembelajaran. Dalam penelitian “Evaluasi Ketepatan

Pemilihan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Pada Kelas Vii Dan Viii Smp Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”, penilaian terhadap media yang digunakan oleh guru untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, Inggris, matematika, dan IPA menunjukkan bahwa tingkat ketepatan penggunaan media terhadap tujuan dan materi pembelajaran cukup tinggi misalnya pada Bahasa Indonesia 88,58%, Bahasa Inggris 89,55%, Matematika 83,3%, dan IPA 79,4% (Romadhona, 2016). Meskipun demikian, peneliti menyarankan agar guru perlu memperkaya variasi media agar proses pembelajaran bisa semakin optimal.

Studi lain, Ketepatan pemilihan pendekatan, metode, dan media terhadap karakteristik materi IPA, membandingkan penggunaan media oleh guru berpengalaman, mahasiswa PPL, dan calon guru. Hasilnya menunjukkan bahwa guru berpengalaman cenderung memilih media dan metode yang lebih tepat dan variatif dibandingkan calon guru (Mutanaffisah dkk., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kepekaan terhadap materi pembelajaran termasuk sifat materi (konkret vs abstrak, teoritik vs aplikatif), konteks materi, dan relevansi kehidupan nyata sangat penting dalam menentukan media.

Dari dua temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tidak bisa dipilih sembarangan: media harus disesuaikan dengan tujuan instruksional dan karakteristik materi. Misalnya, materi yang menuntut pemahaman konsep abstrak mungkin lebih cocok dijelaskan melalui media visual interaktif atau audiovisual; materi yang aplikatif bisa lebih efektif diajarkan melalui pengalaman langsung atau media yang memungkinkan praktik.

3. Dampak penggunaan media yang tepat terhadap motivasi, minat, dan hasil belajar siswa.

Beberapa literatur juga menunjukkan bahwa pemilihan media yang tepat yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan tujuan pembelajaran berdampak positif terhadap motivasi, minat, dan hasil belajar. Misalnya, dalam penelitian “Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, ditemukan bahwa media seperti video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi disajikan secara menarik, interaktif, dan relevan (Dewi dkk., 2025).

Dalam konteks pengajaran IPA atau sains, penelitian di sekolah dasar pada kelas empat menunjukkan bahwa ketika pembelajaran dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan menggunakan media seperti gambar, poster, LKS, spinner, hasilnya mendukung

karakteristik pembelajaran yang interaktif serta kontekstual, membantu siswa memahami konsep sains secara lebih baik (Hana dkk., 2025).

Temuan-temuan ini mendukung hipotesis bahwa pemilihan media yang tepat berbasis analisis kebutuhan (tujuan, karakteristik siswa, materi) tidak hanya meningkatkan efektivitas kognitif (pemahaman materi), tetapi juga aspek afektif seperti motivasi dan minat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Namun, literatur juga menunjukkan bahwa dalam praktik nyata, tidak semua guru mampu melakukan pemilihan media secara optimal. Berdasarkan kajian dalam Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran dan didukung oleh penelitian kasus di sekolah beberapa faktor praktis menjadi penghambat: ketersediaan sarana/prasarana (perangkat keras, bahan ajar), biaya, kemudahan penggunaan media, serta kemampuan teknis guru (Dina dkk., 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoretis pemilihan media berdasarkan analisis mendalam sangat ideal, dalam praktik di lapangan guru perlu memperhatikan aspek pragmatis: apakah media tersedia, apakah sumber daya cukup, apakah guru memiliki kompetensi teknis, apakah alokasi waktu memadai. Oleh karena itu, strategi pemilihan media harus realistis dan kontekstual, dengan mempertimbangkan lingkungan sekolah, kondisi siswa, dan kapasitas guru/infrastruktur.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penelitian ini mengusulkan bahwa model konseptual pemilihan media pembelajaran yang efektif sebaiknya mencakup tiga komponen utama dan ketiga komponen ini saling berhubungan dalam suatu siklus analisis dan keputusan:

1. Analisis Karakteristik Siswa

Termasuk gaya belajar (visual, auditori, kinestetik, sosial, individual), kemampuan awal, minat, latar belakang sosial/kultural, kesiapan, serta kebutuhan khusus. Temuan menunjukkan bahwa media konvensional cenderung condong ke gaya visual/verbal, sehingga diperlukan upaya eksplisit untuk mengidentifikasi siswa dengan gaya belajar lain agar bisa mengakomodasi mereka.

2. Analisis Tujuan dan Materi Pembelajaran

Tujuan instruksional (kognitif, afektif, psikomotor), sifat materi (konkret vs abstrak, teoritik vs aplikatif), kedalaman dan kompleksitas materi, serta relevansi dengan konteks kehidupan nyata siswa.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan aspek-aspek ini agar media benar-benar mendukung pencapaian tujuan.

3. Analisis Konteks dan Sumber Daya

Meliputi ketersediaan media/bahan ajar, sarana/prasarana, waktu, kompetensi guru, biaya, fleksibilitas media, dan kenyamanan penggunaan. Faktor-faktor ini menentukan kelayakan implementasi media dalam situasi nyata.

Model ini bisa digambarkan sebagai siklus: guru/perancang pembelajaran memulai dengan pemetaan karakteristik siswa dan tujuan/materi, memilih atau mendesain media yang sesuai, mengevaluasi ketersediaan dan kelayakan, menerapkan media dalam pembelajaran, melakukan refleksi/evaluasi hasil, menggunakan umpan balik untuk pemilihan media selanjutnya.

Model ini tidak bersifat rigid satu-ukuran-untuk-semua, melainkan responsif terhadap konteks dan kebutuhan spesifik. Dengan demikian, pemilihan media menjadi sebuah proses analitis dan kontekstual, bukan keputusan arbitrer berdasarkan kebiasaan, kemudahan, atau ketersediaan semata.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran merupakan proses strategis yang harus didasarkan pada analisis yang cermat terhadap tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks dan ketersediaan sumber daya. Dari telaah berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran tidak ditentukan oleh kecanggihannya, melainkan oleh derajat kesesuaiannya dengan kebutuhan instruksional dan keragaman siswa. Penelitian juga menunjukkan bahwa media yang dipilih tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar, kemampuan awal, dan preferensi siswa sering kali berdampak pada rendahnya motivasi, minat, serta capaian belajar. Sebaliknya, media yang selaras dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik materi terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual, memperkuat keterlibatan emosional, dan mendorong hasil belajar yang lebih optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa guru yang memiliki pemahaman lebih mendalam tentang karakteristik materi dan tujuan instruksional cenderung memilih media dengan lebih tepat dan variatif. Namun, pada praktiknya, berbagai hambatan seperti ketersediaan sarana, keterbatasan kompetensi teknis, dan minimnya waktu sering menghalangi guru dalam memilih media secara ideal. Oleh

karena itu, diperlukan model pemilihan media yang bersifat adaptif, tidak kaku, dan mampu mempertimbangkan berbagai kondisi di lapangan. Model konseptual yang dihasilkan dari penelitian ini menempatkan analisis karakteristik peserta didik, tujuan dan materi pembelajaran, serta konteks dan sumber daya sebagai tiga komponen utama yang saling melengkapi dan membentuk siklus pengambilan keputusan media pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis melalui penguatan konsep pemilihan media berbasis analisis kebutuhan, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi model yang dapat diaplikasikan guru dalam proses perancangan pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan sistematis dalam memilih media pembelajaran sehingga keputusan guru tidak lagi bersifat intuitif, tetapi berbasis analisis yang terarah, komprehensif, dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diambil 5 Desember 2025, dari https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5798/4151?utm_source=chatgpt.com
- Aryfien, W. N., & Atmojo, I. R. W. (2025). Interactive Learning Media for Better Learning Outcomes in Elementary School: A Systematic Literature Review. *Mimbar Sekolah Dasar*, 12(1).
- Azhura, P. D., Mustikasari, A., Laily, C. A. N., Mahardika, I. K., Yusmar, F., Firdausi, S., & Astuti, S. R. D. (2024). The Role of Learning Media in Educational Components to Enhance Students. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 7(4), 213–219. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/view/11141>
- Dewi, W. A. P., Nuriyah, A., & Ulhaq, A. A. (2025). Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 96–107.
- Dina, R., Mardiani, M., Jannah, N., & Winata, P. (2025). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1.344>
- Febrina, V., & Setiawan, D. (2024). Analysis of the Use of Learning Media on the Learning Interest of Learning Science Students and Environmental

- Themes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(8), 5702–5709.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i8.7497>
- Hana, R., Kholifah, S., Ardiyansyah, Moch. Y., & Agustin, N. (2025). Pemanfaatan Media dan Karakteristik Pembelajaran IPAS: Studi Kualitatif Di Kelas Empat Madrasah Ibtidaiyah. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 3(2), 63–70.
<https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.455>
- Huda, I. C., & Renny Kumalasari, M. (2024). Strategi Efektif Dalam Pengajaran di Sekolah Dasar Melalui Pemetaan Karakteristik Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 5(2), 72–82.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v5i2.5332>
- Mutanaffisah, R., Ningrum, R., & Widodo, A. (2021). Ketepatan pemilihan pendekatan, metode, dan media terhadap karakteristik materi IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(1), 12–21.
<https://doi.org/10.21831/jipi.v7i1.32622>
- Ragil Kurniawan, M. (2017). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 491. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>
- RamdhaniMuhammadiyah. *TheCriteriaofLearningMediaSelectionforCharacterEducationinHigherEducation*. (t.t.).
- Romadhona, N. F. (2016). Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Pada Kelas Vii Dan Viii Smp Kemala

- Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 7(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/16497>
- Suaib, N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Mi Ddi Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2024). Media Dan Gaya Belajar Siswa: Strategi Dalam Pembelajaran Efektif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11). <https://doi.org/10.62281/v2i11.1021>